**ABSTRAK**

Nurhayati. 2014. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Putri yang Menikah Dini. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: (1) Drs. Muh. Daud, M.Si., (2) Faradillah Firdaus, S.Psi., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kematangan emosi berpengaruh terhadap penyesuaian diri remaja putri yang menikah dini, yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 60 orang (N=60). Alat ukur yang digunakan dalam penlitian ini berupa skala penelitian, yaitu skala kematangan emosi, dan skala penyesuaian diri. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang menikah pada usia 14-19 tahun yang tinggal di Kecamatan Tallo, Ujung Tanah, dan Bontoala. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria usia 14-19 tahun, usia pernikahan 1-3 tahun. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows.* Berdasarkan hasil uji analisis data, diperoleh nilai signifikan (P) sebesar 0,000 dimana (0,000 < 0,05), sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian diri remaja putri yang menikah dini dengan nilai R sebesar 0,590 dan *R Square* sebesar 0,348 yang berarti bahwa kematangan emosi memberikan sumbangan fektif sebesar 34,8% terhadap penyesuaian diri remaja putri yang menikah dini.

**Kata Kunci: Kematangan Emosi, Penyesuaian Diri, Pernikahan Dini**

 **ABSTRACT**

Nurhayati. 2014. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Penyesuaian Diri Remaja Putri yang Menikah Dini. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: (1) Drs. Muh. Daud, M.Si., (2) Faradillah Firdaus, S.Psi., M.A.

This study aims to determine whether emotional maturity influence the adjustment of young women who married early, which is done by using quantitative methods with the number of subjects by 60 people (N = 60). Measured using a scale of emotional maturity and scale adjustment. The population in this study were young women who were married at the age of 14-19 years who live in the district of Tallo, Ujung Tanah, and Bontoala. Sampling in this study using purposive sampling technique, with the criteria 14-19 year age, marriage age 1-3 years residing districts arrives Tallo, Ujung Tanah, and Bontoala. Data were analyzed by using a regression simple analytical technique with the help of SPSS 16.0 for Windows. Based on the test results, obtained a significant value (P) of 0.000 where (0.000 < 0.05) so the hypotessis is accepted. The results showed that there are significant emotional maturity with adjustment of young women who marry early with R value of 0.590 and R Square of 0.348, which means that the emotional maturity have effective contribution of 34.8% to the adjustment of young women who married early.

**Keywords: Emotional Maturity, Adjustment, Early Marriage**